



Senin, 26 November 2018

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**TIDAK BANYAK DATA MAKRO YANG DIRILIS PEKAN LALU. HARGA-HARGA PERDAGANGAN BAIK SAHAM MAUPUN OBLIGASI MASIH BERGERAK FLUKTUATIF TERBATAS LEBIH DIPICU OLEH PERNYATAAN DAN PERDEBATAN ANALIS. PERNYATAAN JEROME POWELL YANG BERNADA PESIMIS ATAS KEMUNGKINAN KENAIKAN SUKU BUNGA AMERIKA KE DEPAN, KEPUTUSAN PEMERINTAH UNTUK MENIADAKAN LELANG OBLIGASI HINGGA AKHIR TAHUN, SEMPAT MEWARNAI PASAR. IHSG TURUN TIPIS 0,1%, SEMENTARA INDEKS IBPA Menguat 0,6% DALAM SEPEKAN.**

Pekan lalu pasar finansial relatif sepi ditengah minimnya data makro, libur Maulid Nabi, serta libur Thanksgiving. Pemimpin The Fed, Jerome Powell, yang ingin melanjutkan perbaikan ekonomi, menekan angka pengangguran, serta menjaga inflasi di tahun mendatang, pesimis untuk melanjutkan skema pengetatan moneter seperti yang telah dilakukan selama ini. Dari dalam negeri, Kemenkeu meniadakan 4 lelang obligasi konvensional dan sukuk yang tersisa hingga akhir tahun. Hal ini dilatari oleh defisit belanja yang terkontrol dan penerimaan negara yang lebih tinggi dari perkiraan. Defisit belanja negara hingga Oktober 2018 berada di level 1,6% dari GDP, sementara target awal berada pada level 2,19% untuk 2018.

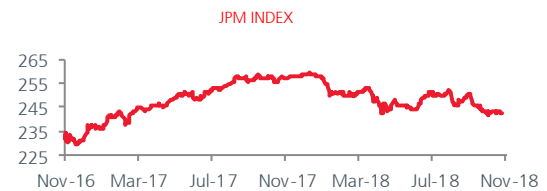
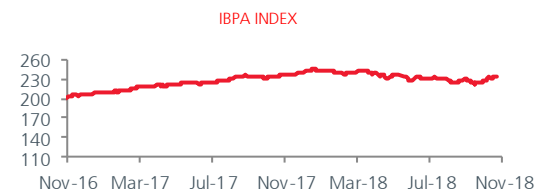
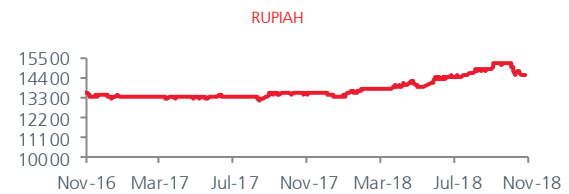
Paska menembus level psikologis 6.000 pada pekan lalu, IHSG sedikit terkoreksi dan akhirnya ditutup melemah -0,1% WoW pada level 6.006,2. Volume perdagangan naik 6,98% menjadi Rp 6.435,7 miliar dari sebelumnya Rp 6.015,6 miliar. Sektor industri dasar dan properti mencatatkan kontribusi positif dengan menguat masing-masing 3,2% dan 2,5%. Sektor pertambangan dan perdagangan menjadi sektor yang mencatatkan kontribusi negatif paling dalam terhadap indeks dengan melemah masing-masing -7,0% dan -2,2%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham INKP dan PNBN mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 11,8% dan 10,4%. Di sisi lain saham ITMG dan INCO terkoreksi masing-masing sebesar -16,2% dan -12,1%.

Pasar obligasi kembali mendapatkan angin segar dari sambutan total permintaan lelang yang cukup baik, mencapai Rp 41,63 triliun. Pemerintah menyerap total Rp 15 triliun dari target awal Rp 10 triliun. Lelang terakhir di tahun 2018, digelar Rabu lalu. Pemerintah memenangkan Rp 15 triliun dari SPN, serta seri FR77 (2023), FR78 (2029), FR65 (2033), dan FR75 (2038) pada tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 7,95%, 8%, 8,31% dan 8,44%. Dengan demikian, Pemerintah merealisasikan penerbitan surat hutang senilai Rp 374,8 triliun (net) dari target semula Rp 384 triliun di tahun 2018. Optimisme di pasar obligasi terdongkrak setelah Pemerintah mengumumkan untuk meniadakan 4 lelang yang tersisa hingga akhir tahun. FR78 sempat berpindah tangan pada level 102,5 (7,89%) naik 100bps dari perdagangan pekan sebelumnya. Rupiah yang relatif bergerak stabil paska kenaikan suku bunga acuan BI, juga memberikan kenyamanan bagi investor asing yang tercatat terus menaikkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah. Indeks IBPA menguat 0,6% ditutup pada level 234,33.

Data DMO terakhir pada 21 November 2018 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi Rp 889,21 triliun dari posisi Rp 881,02 triliun pada 15 November 2018. Sementara kepemilikan oleh Bank turun menjadi Rp 648,22 triliun dari Rp 661,67 triliun. Dan posisi kepemilikan oleh BI naik menjadi Rp 88,45 triliun dari Rp 83,43 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, investor akan menunggu data PMI dari China, data pertumbuhan PDB 3Q'18 dari Amerika, serta dirilisnya nota pertemuan FOMC.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,006.2	(0.1)
Indeks Obligasi IBPA	234.3	0.6
JPM Indeks	242.5	(0.2)
USD / IDR	14,544.0	(0.3)
Harga Emas (USD/OZ)	1,222.8	(0.1)
Harga Minyak (USD/bbl.)	50.9	(9.8)



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 82,13 triliun per 31 Oktober 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

